

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial termasuk kedalam salah satu bidang ilmu pengetahuan yang harus dipelajari oleh siswa di SD. IPS di SD terdiri dari berbagai konten materi. Salah satunya adalah konten pemanfaatan Sumber Daya Alam. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 69 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak menjelaskan bahwa pemanfaatan Sumber Daya Alam merupakan pemanfaatan yang mencakup bumi, air, udara, ruang angkasa, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya yang dikuasai oleh Negara.

Konten pemanfaatan Sumber Daya Alam merupakan konten yang harus dipahami oleh siswa SD pada kelas IV. Cakupan materi mengenai konten pemanfaatan Sumber Daya Alam sangat luas. Siswa dapat mempelajari bagaimana hasil dari Sumber Daya Alam yang dihasilkan dari wilayah dataran rendah, dataran tinggi, dan wilayah perairan yang berada di Indonesia baik Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui ataupun Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui, selain itu siswa juga dapat mempelajari bagaimana memanfaatkan Sumber Daya Alam untuk kehidupan masyarakat.

Konten mengenai pemanfaatan Sumber Daya Alam ini sangat penting untuk disampaikan kepada siswa khususnya pada siswa SD kelas IV, karena dengan mempelajari konten materi tersebut siswa dapat mengetahui bagaimana hasil dari kekayaan alam, dapat dimanfaatkan untuk apa, dan bagaimana cara untuk menjaganya. Selain itu dalam kehidupan juga pemerintah menetapkan berbagai kebijakan tentang pengelolaan dan pemanfaatan Sumber Daya Alam, salah satu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yaitu tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (3) yang menjelaskan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam merupakan milik negara dan digunakan untuk kemakmuran rakyat sehingga materi pemanfaatan Sumber Daya Alam perlu dipahami oleh siswa dengan sebaik mungkin.

Dhea Nuraeni, 2021

*PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV SD
PADA MATERI IPS KONTEN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada materi IPS konten pemanfaatan Sumber Daya Alam saat ini kurang begitu dikembangkan oleh guru, dalam pelaksanaannya siswa merasa kesulitan untuk memahami apa yang dipelajarinya. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapatnya Puspitasari (2019, hlm 19) yang menyatakan bahwa pembelajaran IPS di Sekolah Dasar belum berlangsung seperti yang diharapkan, hal tersebut disebabkan karena guru yang banyak menekankan teori dan hafalan kepada siswa, oleh karena itu membuat siswa tidak memahami materi yang dipelajarinya dan membuat siswa merasa bosan ketika belajar. Selain itu terdapat pula hasil temuan dari Kisma, Fakhriyah and Purbasari (2020, hlm 63) yang menyebutkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran siswa masih kurang dalam menguasai pengetahuan pada muatan IPS khususnya pada materi Sumber Daya Alam, siswa menganggap terlalu sulit untuk memahami materi tersebut karena banyak materi yang harus diingat dan belum menunjukkan siswa mampu mengembangkan pemahaman konsep pada konten Sumber Daya Alam.

Dalam kegiatan pembelajaran, menurut Hamalik (dalam Afifah, 2019, hlm 171) menjelaskan bahwa terdapat empat hal untuk melihat dan mengetahui siswa yang sudah memahami konsep yaitu siswa yang mampu menyampaikan contoh konsep, siswa yang sudah dapat mengutarakan ciri dari konsep, siswa yang mampu membedakan contoh dan bukan contoh dan juga siswa yang mampu memecahkan masalah berkaitan dengan konsep yang telah dipelajarinya. Oleh karena itu, guru memerlukan sebuah alternatif untuk menyampaikan materi pembelajaran IPS khususnya pada konten pemanfaatan Sumber Daya Alam. Salah satu opsi berdasarkan alternatif yang ada adalah dengan memanfaatkan media video pembelajaran untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan baik dan untuk membantu siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajarinya.

Media video dapat membantu guru menyampaikan materi atau informasi dengan cara yang menarik. Selain itu dimasa pandemi Covid-19 saat ini media video sangat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran daring untuk

menyampaikan materi dengan jelas serta mempermudah siswa dalam memahami konten materi. Pendapat tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Herani (2021, hlm 62) memperoleh hasil penelitian bahwa adanya pandemi Covid-19 membuat banyak guru yang menyetujui bahwa media video pembelajaran dapat membantu guru menjelaskan materi yang sulit, media video pembelajaran juga disukai oleh siswa dan dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran selama belajar di rumah. Guru dapat membuat video dengan animasi yang menarik, desain yang menarik, dan dapat menggunakan suara dengan intonasi yang bervariasi.

Berdasarkan hasil penelitian Yuanta (2019) dalam penelitiannya mengenai pengembangan media video pembelajaran IPS di SD, menjelaskan bahwa sebuah media video yang berisikan gambar dan narasi untuk menguraikan materi dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran serta siswa tertarik untuk belajar menggunakan media video karena berisikan gambar dan teks yang jelas, selain itu pemanfaatan media video juga membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajarinya secara lebih mudah. Selain itu dalam penelitian Tsabit, Amalia dan Maula (2020, hlm 81) mengenai analisis pemahaman konsep IPS dengan media video, diperoleh hasil yaitu media video dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya, siswa dapat menjelaskan dengan menarik apa yang dipelajarinya.

Penyampaian konten Sumber Daya Alam yang dikemas dalam bentuk video akan lebih menarik perhatian siswa dalam belajar, video dapat menampilkan gambar yang lebih nyata mengenai Sumber Daya Alam, menampilkan teks dan suara yang dapat menjelaskan konten mengenai Sumber Daya Alam. Hal tersebut juga disampaikan oleh Apriliyani (2020, hlm 27) yang memperoleh hasil penelitian bahwa siswa merasa senang ketika belajar menggunakan media video dalam bentuk animasi tentang Sumber Daya Alam, karena dalam video berisikan animasi yang bagus dan lucu. Media video pembelajaran merupakan media yang mudah diakses oleh siswa dalam penerapannya. Video pembelajaran dapat diperlihatkan secara langsung kepada siswa ataupun siswa dapat mengakses video

melalui platform sosial media seperti youtube dengan memanfaatkan jaringan internet.

Adanya kemajuan teknologi saat ini mengharuskan kita untuk menguasai teknologi. Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi saat ini membawa guru dan siswa untuk menguasai alat-alat teknologi. Saat ini siswa di sekolah dasar sudah mulai beralih membawa notebook, tablet, ataupun smartphone dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapatnya Huda (2020, hlm 123) menyebutkan bahwa perkembangan teknologi saat ini memungkinkan siswa untuk membawa notebook, tablet, jam tangan pintar, ataupun smartphone dalam tasnya. Adanya media video juga merupakan sebuah perkembangan teknologi karena dapat memadukan teks, gambar, suara, ataupun film dalam satu media. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, media video merupakan media yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa khususnya siswa SD dengan memanfaatkan smartphone atau laptop yang terhubung pada jaringan internet. Dimasa pandemic Covid-19 saat ini media video pembelajaran menjadi media pembelajaran yang banyak digunakan dan media yang mudah diakses oleh siswa melalui smartphone yang terhubung pada jaringan internet. Internet juga merupakan produk teknologi yang menjadi sebuah kebutuhan masyarakat global, hal tersebut sejalan dengan pendapatnya Gunawan *et al.* (2021, hlm 1) menyebutkan bahwa internet merupakan sebuah produk teknologi yang menjadi gaya hidup manusia global akhir - akhir ini termasuk Negara Indonesia. Saat ini di Indonesia sendiri sudah banyak masyarakat yang smartphonenya terhubung pada jaringan internet sehingga menyebabkan peningkatan terhadap pengguna jaringan internet di Indonesia yang sangat pesat seperti yang disampaikan oleh Putri *et al.* (2021, hlm 2) menjelaskan bahwa saat ini pengguna smartphone mencapai 338,2 juta pengguna, pengguna internet di Indonesia mencapai 175,4 juta pengguna internet, dan masyarakat Indonesia yang aktif terhadap sosial media mencapai 160 juta pengguna, seperti pada data yang ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 1. 1
Pengguna Internet Indonesia

Mobile Phone Connections	338.2 Million
Internet Users	175.4 Million
Active Social Media Users	160.0 Million

Oleh karena itulah peneliti ingin melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD pada materi IPS konten pemanfaatan Sumber Daya Alam. Pemilihan media video dilakukan karena dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan juga mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti merumuskan judul penelitian yaitu “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV SD Pada Materi IPS Konten Pemanfaatan Sumber Daya Alam”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan peneliti pada latar belakang, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD pada materi IPS konten pemanfaatan Sumber Daya Alam ?
2. Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep antara siswa kelas IV SD yang belajarnya menggunakan media video pembelajaran dengan siswa kelas IV SD yang belajarnya menggunakan media gambar cetak pada materi IPS konten pemanfaatan Sumber Daya Alam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan penelitian, terdapat tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti, diantaranya :

1. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD pada konten pemanfaatan Sumber Daya Alam.

2. Untuk menganalisis perbedaan pemahaman konsep siswa kelas IV SD yang belajarnya menggunakan media video pembelajaran dengan siswa kelas IV SD yang belajarnya menggunakan media gambar cetak pada konten pemanfaatan Sumber Daya Alam.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat untuk peneliti
 - a. Dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, serta pengalaman dalam membuat skripsi.
 - b. Dapat memperoleh wawasan mengenai teori pemahaman konsep siswa, media video pembelajaran, media gambar cetak, pembelajaran IPS, dan konten pemanfaatan Sumber Daya Alam.
 - c. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan sebuah penelitian.
2. Manfaat untuk siswa
 - a. Dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman konsepnya dalam memahami materi pembelajaran IPS mengenai konten pemanfaatan Sumber Daya Alam.
 - b. Siswa memperoleh sebuah pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna dengan memanfaatkan media video pembelajaran.
 - c. Siswa merasa lebih termotivasi dan dapat belajar dengan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Manfaat untuk guru
 - a. Dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penggunaan media video untuk menyampaikan materi IPS pada konten pemanfaatan Sumber Daya Alam kepada siswa.
 - b. Dapat merancang dan mengembangkan pembelajaran secara variatif dengan memanfaatkan media pembelajaran video untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Dhea Nuraeni, 2021

PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV SD PADA MATERI IPS KONTEN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Guru dapat memberikan suasana belajar yang berbeda kepada siswa.
4. Manfaat untuk sekolah
- a. Melalui hasil penelitian, sekolah dapat memperoleh sebuah alternatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan media video pembelajaran pada bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dengan konten pemanfaatan Sumber Daya Alam.
 - b. Sekolah dapat melakukan perubahan dan perbaikan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan memanfaatkan media video pembelajaran.
 - c. Sekolah memperoleh salah satu alternative dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran guru melalui pemanfaatan media video pembelajaran pada materi IPS konten pemanfaatan Sumber Daya Alam
5. Manfaat untuk peneliti lain
- a. Memperoleh wawasan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti sebelumnya mengenai penggunaan media video pembelajaran, pemahaman konsep, ataupun mengenai pembelajaran IPS konten pemanfaatan Sumber Daya Alam.
 - b. Memperoleh referensi penelitian untuk mengembangkan sebuah penelitian baru dengan lebih baik lagi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Memberikan motivasi untuk merancang sebuah media video pembelajaran atau media pembelajaran lainnya yang lebih baik yang dapat meningkatkan dan memperluas kemampuan pemahaman konsep siswa.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan memuat latar belakang masalah yang di dalamnya menjelaskan tentang titik tolak peneliti untuk memberikan pemahaman tentang apa yang ingin disampaikan oleh peneliti dalam penelitiannya, kemudian rumusan masalah terdiri dari dua pertanyaan sebagai acuan penelitian, selanjutnya terdapat tujuan penelitian untuk mendeksripsikan rumusan masalah yang sebelumnya telah

Dhea Nuraeni, 2021

*PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS IV SD
PADA MATERI IPS KONTEN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dirumuskan, terdapat juga manfaat penelitian yang menjelaskan manfaat dilakukannya kegiatan penelitian, dan yang terakhir terdapat sistematika penelitian yang membahas isi dari setiap bab.

BAB II Kajian Teori berisikan pembahasan mengenai media video pembelajaran konten pemanfaatan Sumber Daya Alam yang menjelaskan tentang definisi, karakteristik, keunggulan dan kelemahan, manfaat dan juga deskripsi media video pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Selanjutnya berisikan tentang media gambar cetak yang mencakup definisi, karakteristik, keunggulan dan kelemahan, serta manfaat media gambar cetak. Selain itu terdapat pembahasan mengenai pemahaman konsep siswa SD yang mencakup definisi pemahaman konsep secara umum, definisi pemahaman konsep IPS, pemahaman konsep HOTS, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep, dan indikator pemahaman konsep siswa SD. Selanjutnya terdapat pembahasan mengenai Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD yang mencakup definisi, tujuan, dan karakteristik pembelajaran IPS di SD. Kemudian membahas konten pemanfaatan Sumber Daya Alam yang terdiri dari konten dataran rendah, dataran tinggi, wilayah perairan, dan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan wilayah dataran rendah, dataran tinggi, dan wilayah perairan. Dan yang terakhir membahas mengenai kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian berisikan penjelasan tentang metode dan desain penelitian, partisipan, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, penjelasan media video dan media gambar cetak konten pemanfaatan Sumber Daya Alam, prosedur penelitian, hipotesis penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan yang memuat penjelasan mengenai pemaparan data hasil penelitian dan pembahasan dari setiap temuan penelitian.

BAB V membahas tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diperoleh dari bahasan di BAB IV sebagai jawaban dari rumusan masalah.